

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil temuan dan pembahasan penelitian dan juga berisi saran untuk masyarakat dan pembelajar linguistik khususnya pembelajar bahasa Prancis serta saran untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini membuktikan bahwa kontak bahasa mempengaruhi timbulnya variasi bahasa baru. Dialek Prancis Cajun Louisiana dan Kreol Louisiana merupakan variasi bahasa Prancis yang timbul karena aktor penjajahan dan imigrasi. Pada pembahasan perbandingan ciri morfologi yaitu proses Afiksasi dari Prancis Cajun dan bahasa Prancis Standar, terdapat penambahan prefiks “dé-” dan “dés-” pada Prancis Cajun Louisiana yang mengubah makna kata dari kata asal. Prefiks tersebut berarti “ne plus” dalam bahasa Prancis Standar. Pada bahasa Prancis Standar juga terdapat proses prefiksasi yang serupa yaitu adanya penambahan prefiks “mé-” pada kata sifat dan juga mengubah makna kata. Selanjutnya, untuk proses sufiksasi terdapat penambahan sufiks –ment pada adjektiva. Kemudian, untuk proses infiksasi dan konfiksasi sama halnya dengan bahasa Prancis Standar, tidak terdapat proses infiksasi dan konfiksasi dalam Prancis Cajun Louisiana.

Pada Kreol Louisiana, prefiksasi terjadi yaitu dengan adanya penambahan *article défini* pada kata benda bahasa Prancis Standar yang berkedudukan sebagai

artikel melainkan melebur ke dalam kata benda tersebut sehingga terdapat perbedaan kosa kata antara Kreol Louisiana dan bahasa Prancis Standar. Selain itu juga ada penambahan seperti “z-”, “n-” dan “dé-”. Hal ini terjadi karena adanya penyesuaian dengan lingkungan sekitar. Selanjutnya, untuk proses sufiksasi, infiksasi dan konfiksasi tidak ditemukan dalam Kreol Louisiana. Kreol Louisiana juga mengalami penyederhanaan kosa kata sama dengan kreol-kreol yang lain.

Pada pembahasan perbandingan ciri sintaksis yaitu Sistem Kala, Aspek dan Modus dari Prancis Cajun dan bahasa Prancis Standar memiliki kesamaan baik dalam hal penggunaan sistem kala maupun formula pembentukan kalimat, hanya saja perbedaannya terletak pada pengkonjugasian untuk orang pertama jamak, kedua jamak dan ketiga jamak yang pengkonjugasiannya sama dengan orang ketiga tunggal pada bahasa Prancis Standar.

Pada Kreol Louisiana, memiliki perbedaan dalam Sistem Kala, Aspek dan Modus dengan bahasa Prancis Standar. Berdasarkan data yang telah diperoleh dalam sistem kala, Kreol Louisiana hanya menggunakan présent untuk kala sekarang, passé composé untuk kala yang sudah terjadi dan futur proche untuk kala yang akan datang. Selain itu juga mengalami penyederhanaan yaitu tidak mengenal adanya pengkonjugasian. Sedangkan untuk Aspek dan Modus juga mengalami perbedaan dengan bahasa Prancis Standar.

5.2 Saran

Penelitian ini meneliti mengenai Perbandingan Morfologi dan Sintaksis Prancis Cajun Louisiana dan Kreol Louisiana dengan bahasa Prancis Standar sehingga peneliti menyarankan bagi pembelajar linguistik khususnya bahasa

Prancis dan masyarakat umum agar sudah dapat mengerti perbandingannya dan dapat menerapkan sesuai dengan tempatnya.

Selanjutnya, penulis menyadari masih banyaknya kajian yang tidak dapat tercakup dalam penelitian ini sehingga diharapkan untuk peneliti yang selanjutnya agar lebih mendalam dalam meneliti Prancis Cajun Louisiana dan Kreol Louisiana seperti dalam bidang fonologi, ortografi, semantik dan kajian linguistik yang lain. Hasil penelitian ini juga bersifat terbuka akan kritik dan saran sehingga kekurangan dari penelitian ini dapat dilengkapi dalam penelitian selanjutnya.